BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melakukan mengajar (PPL) praktikan terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak praktikan di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan praktikan di sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi :

1. Persiapan di Kampus
   a. Orientasi Pembelajaran Mikro

      Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada saat kuliah selama satu semester. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan praktikan dalam melakukan kegiatan praktik mengajar. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

      1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
      2) Praktik membuka pelajaran.
      3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
      4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
      5) Teknik manajemen kelas.
      6) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar praktikan diberi kesempatan selama 15-20 menit. Setiap kali selesai mengajar, praktikan diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung praktikan dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar praktikan memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

2. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses belajar mengajar sehingga praktikan dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing di kelas.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan praktik mengajar adalah kegiatan yang dilakukan praktikan PPL sebagaimana seorang guru mengajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan dengan total waktu 24 jam pelajaran.

Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajar kelas XI IPA 3 dan sekali mengajar pada kelas XI IPA 1 dengan seorang guru pembimbing. Materi yang diajarkan yaitu tentang Hidrokarbon sampai dengan Hukum Hess. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi kimia secara langsung. Artinya, praktikan selalu didampingi oleh guru pembimbing setiap mengajar di

kelas. Hal ini dimaksudkan agar jika terdapat salah konsep dalam penyampaian, guru dapat segera meluruskan, sehingga tidak terjadi kesalahan berlarut-larut. Akan tetapi pada beberapa pertemuan praktikan dibiarkan mandiri, karena guru pembimbing sedang memiliki keperluan yang lain.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a jika masuk jam pertama, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya atau mengulas hal-hal lain yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya-jawab. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rincian dari pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut:

a. Pertemuan 1

Hari/tanggal	:	Rabu/6 Agustus 2014
Kelas	:	XI IPA 3
Materi Pokok	:	Pengantar Hidrokarbon
Waktu	:	2 x 45 menit
Jam	:	10.15– 11.45 WIB
Sumber	:	• Suparmin, dkk. 2014. *Kimia untuk SMA/MA kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama. • Das Salirawati, dkk.2007.*Belajar Kimia Secara Menarik untuk SMA/MA Kelas X*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

b. Pertemuan 2

Hari/tanggal : Sabtu/9 Agustus 2014
Kelas : XI IPA 1
Materi Pokok : Pengantar Hidrokarbon
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 08.30 – 10.00 WIB
Sumber :
- Suparmin, dkk. 2014. *Kimia untuk SMA/MA kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama.
- Das Salirawati, dkk.2007.*Belajar Kimia Secara Menarik untuk SMA/MA Kelas X*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

c. Pertemuan 3

Hari/tanggal : Senin/11 Agustus 2014
Kelas : XI IPA 3
Materi Pokok : Klasifikasi Hidrokarbon
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 12.15 – 13.45 WIB
Sumber :
- Suparmin, dkk. 2014. *Kimia untuk SMA/MA kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama.
- Das Salirawati, dkk.2007.*Belajar Kimia Secara Menarik untuk SMA/MA Kelas X*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

d. Pertemuan 4

Hari/tanggal : Rabu/13 Agustus 2014
Kelas : XI IPA 3
Materi Pokok : Alkana
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 10.15 – 11.45 WIB
Sumber :
- Suparmin, dkk. 2014. *Kimia untuk SMA/MA kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama.

- Das Salirawati, dkk.2007.*Belajar Kimia Secara Menarik untuk SMA/MA Kelas X*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

e. Pertemuan 5

Hari/tanggal : Senin/18 Agustus 2014
Kelas : XI IPA 3
Materi Pokok : Alkena dan Alkuna
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 12.15 – 13.45 WIB
Sumber :
- Suparmin, dkk. 2014. *Kimia untuk SMA/MA kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama.
- Das Salirawati, dkk.2007.*Belajar Kimia Secara Menarik untuk SMA/MA Kelas X*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

f. Pertemuan 6

Hari/tanggal : Rabu/20 Agustus 2014
Kelas : XI IPA 3
Materi Pokok : Isomer Hidrokarbon
Waktu : 2 x 45 menit
Jam : 10.15 – 11.45 WIB
Sumber :
- Suparmin, dkk. 2014. *Kimia untuk SMA/MA kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama.
- Das Salirawati, dkk.2007.*Belajar Kimia Secara Menarik untuk SMA/MA Kelas X*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

g. Pertemuan 7

Hari/tanggal : Senin/25 Agustus 2014
Kelas : XI IPA 3
Materi Pokok : Pembentukan Minyak Bumi dan Dampak Pembakaran

Hidrokarbon

Waktu : 2 x 45 menit

Jam : 12.15 – 13.45 WIB

Sumber :
- Suparmin, dkk. 2014. *Kimia untuk SMA/MA kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama.
- Das Salirawati, dkk.2007.*Belajar Kimia Secara Menarik untuk SMA/MA Kelas X*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

h. Pertemuan 8

Hari/tanggal : Rabu/27 Agustus 2014

Kelas : XI IPA 3

Materi Pokok : Ulangan Harian Hidrokarbon

Waktu : 2 x 45 menit

Jam : 10.15 – 11.45 WIB

Sumber :
- Suparmin, dkk. 2014. *Kimia untuk SMA/MA kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama.
- Das Salirawati, dkk.2007.*Belajar Kimia Secara Menarik untuk SMA/MA Kelas X*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

i. Pertemuan 9

Hari/tanggal : Senin/1 September 2014

Kelas : XI IPA 3

Materi Pokok : Sistem dan Lingkungan

Waktu : 2 x 45 menit

Jam : 12.15 – 13.45 WIB

Sumber :
- Suparmin, dkk. 2014. *Kimia untuk SMA/MA kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama.
- Das Salirawati, dkk.2007.*Belajar Kimia Secara Menarik untuk SMA/MA Kelas XI*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

j. Pertemuan 10

Hari/tanggal : Rabu/3 September 2014

Kelas : XI IPA 3

Materi Pokok : Eksoterm dan Endoterm

Waktu : 2 x 45 menit

Jam : 10.15 – 11.45 WIB

Sumber :
- Suparmin, dkk. 2014. *Kimia untuk SMA/MA kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama.
- Das Salirawati, dkk.2007.*Belajar Kimia Secara Menarik untuk SMA/MA Kelas XI*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

k. Pertemuan 11

Hari/tanggal : Senin/8 September 2014

Kelas : XI IPA 3

Materi Pokok : Remidi Ulangan Harian Hidrokarbon

Waktu : 2 x 45 menit

Jam : 12.15 – 13.45 WIB

Sumber :
- Michael Purba. (2006). *Kimia 1A untuk SMA kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Crys Fajar Partana dan Antuni Wiyarsi. (2007). *Mari Belajar Kimia untuk SMA/MA kelas X*. Surabaya:SIC

l. Pertemuan 12

Hari/tanggal : Rabu/11 September 2014

Kelas : XI IPA 3

Materi Pokok : Persamaan Termokimia

Waktu : 2 x 45 menit

Jam : 10.15 – 11.45 WIB

Sumber :
- Suparmin, dkk. 2014. *Kimia untuk SMA/MA kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama.
- Das Salirawati, dkk.2007.*Belajar Kimia Secara Menarik untuk SMA/MA Kelas XI*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMA Negeri 1 Mertoyudan berlangsung mulai tanggal 3 Agustus 2014 sampai dengan 17 September 2014. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3 dimana pada kelas XI IPA 1 hanya praktikan ajar satu kali. Materi yang diajarkan adalah Hidrokarbon sampai dengan Termokimia sub bab Hukum Hess.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain :

1. Praktikan harus lebih meningkatkan penguasaan kelas.
2. Penggunaan contoh-contoh reaksi kimia lebih baik menggunakan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
3. Praktikan belum menghubungkan materi pembelajaran dengan kebesaran Tuhan.
4. Praktikan sering kali lupa menuliskan topik pembelajaran hari ini di papan tulis.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yang dilakukan di SMA N 1 Mertoyudan berjalan cukup lancar. Namun, dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMA N 1 Mertoyudan, praktikan menghadapi hambatan- hambatan yang bersumber dari diri praktikan sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi praktikan antara lain:

1. Hambatan dari praktikan:

   Praktikan kesulitan untuk menguasai kelas yang gaduh, sehingga materi pembelajaran tidak dapat praktikan sampaikan dengan baik.

   Solusi :

   a. Lebih tegas dalam menegur peserta didik yang gaduh atau tidak memperhatikan dengan cara mengeraskan suara, memanggil, mendekati, atau memberi pertanyaan kepada peserta didik yang gaduh agar peserta didik tersebut termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan tidak gaduh lagi.
   b. Ketika memberikan pertanyaan, praktikan memberikan motivasi dengan cara memuji atau memberi nilai plus kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan, atau langsung menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
2. Hambatan dari peserta didik:
   a. Beberapa peserta didik membuat kegiatan sendiri, mengobrol dan mengganggu peserta didik yang lain sehingga suasanan kelas menjadi gaduh.
   b. Beberapa peserta didik cenderung pasif selama proses pembelajaran.
   c. Masih ada peserta didik yang menganggap bahwa kimia adalah mata pelajaran yang sulit.
   d. Setiap peserta didik memilki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami materi.

   Solusi:

   a. Mendekati peserta didik yang mengobrol atau mengganggu peserta didik lain, lalu diminta untuk menjawab pertanyaan atau ke depan kelas untuk menjawab soal di papan tulis agar peserta didik tersebut termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga tidak mengganggu peserta didik lain.
   b. Menunjuk, memberi pertanyaan atau menyuruh peserta didik yang pasif untuk maju ke depan menuliskan jawaban pertanyaan di papan tulis. Selain itu praktikan memberikan motivasi dengan cara memuji atau memberi nilai plus kepada peserta didik tersebut jika menjawab pertanyaan dengan benar

agar peserta didik tersebut termotivasi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

c. Memotivasi peserta didik agar mau belajar dan memberi sugesti bahwa kimia tidak sesulit yang mereka bayangkan dengan memberikan beberapa contoh konkrit yang dekat dengan kehidupan sehari-hari atau memberi penjelasan secara sederhana tentang materi yang sulit agar mereka lebih mudah memahami materi tersebut.
d. Praktikan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami peserta didik. Selain itu praktikan sering berkeliling kelas ketika peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik untuk memeriksa jawaban peserta didik dan ketika praktikan menemukan jawaban yang kurang tepat atau masih ada pertanyaan dari peserta didik, praktikan langsung meluruskan jawaban dan menjelaskan materi yang kurang dipahami peserta didik tersebut. Hal ini dilakukan oleh praktikan mengingat kondisi masing-masing peserta didik berbeda-beda, ada yang masih sungkan bertanya di depan umum, dan lebih suka bertanya langsung kepada praktikan.

Selain itu ketersediaan *LCD* yang terbatas di sekolah cukup menjadi kendala. Selama proses praktik mengajar di SMA N 1 Mertoyudan praktikan sama sekali tidak menggunakan *LCD* sehingga pembelajaran hanya berlangsung melalui ceramah, diskusi, tanya jawab, yang sebenarnya akan lebih jelas menggunakan *LCD* untuk memberikan contoh yang lebih konkrit yang ada dikehidupan sehari-hari bisa melalui video atau foto tidak hanya dengan bercerita.